

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian menempati posisi strategis dan diharapkan dapat berperan di garis terdepan sebagai andalan dan menjadi penghela ekonomi dalam mengatasi krisis ekonomi. Visi pembangunan pertanian adalah memosisikan kembali sektor pertanian sebagai sektor andalan, sedangkan misinya adalah mewujudkan pertanian modern, tangguh dan efisien. Pertanian seperti ini terwujud melalui optimasi pemanfaatan sumber daya lahan, tenaga kerja, modal dan teknologi yang memberikan peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat konsumen secara berimbang.

Peran industri hasil pengolahan pertanian sangat penting, dengan adanya industri hasil pengolahan pertanian akan dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut, meningkatkan kualitas hasil, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan produsen dalam mengolah produk hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan produsen. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut para pelaku bisnis untuk mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing di pasar. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus memiliki strategi pemasaran yang kuat dalam memasarkan produk barang dan jasanya sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

Agroindustri merupakan satu kesatuan antara pembangunan sektor pertanian dengan sektor industri. Untuk sektor industri kecil khususnya yang

banyak terdapat didaerah pedesaan perlu banyak dikembangkan, karena selain dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar juga dapat memberikan tambahan pendapatan rumah tangga. Salah satu agroindustri yang banyak dikembangkan di daerah pedesaan yaitu industri pengolahan pangan antara lain: industri tempe, tahu, kacang, keripik, gula kelapa, emping melinjo, ceriping pisang dan lain=lain.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu daerah yang mengembangkan industri pengolahan pangan atau industri makanan. Daerah yang mengembangkan industri makanan di DIY tersebut adalah dusun Kepuh Kelurahan Wirokerten Kecamatan BanguntapanKabupaten Bantul. Di kabupaten Bantul kecamatan Banguntapan tepatnya di dusun Kepuh adalah salah satu daerah yang mengembangkan industri pangan emping melinjo. Rata-rata pekerjaan yang dimiliki oleh warga dusun Kepuh adalah industri kecil (rumahan) sampai industri menengah yang memproduksi emping melinjo. Kepala dukuh dusun Kepuh memang sengaja menjadikan dusunnya menjadi sentra industri emping melinjo. Dikarenakan banyaknya pasokan melinjo yang datang, banyaknya warga yang sudah berusia tua yang sudah tidak produktif lagi, dan banyaknya warga yang hanya petani dan bukan pegawai tetap. Sehingga mereka membutuhkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan adanya sentra industri emping melinjo di dusun Kepuh ini, diharapkan dapat menambah pendapatan warga dengan menjadikannya pendapatan yang utama dan dapat mengurangi jumlah pengangguran sehingga

dapat juga memperkerjakan warga yang sudah berusia tua menjadi produktif. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa besarnya biaya penerimaan dan keuntungan industri emping melinjo di dusun Kepuh ?
2. Bagaimana kelayakan usaha ditinjau dari R/C pada industri emping melinjo di dusun Kepuh ?

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya penerimaan dan keuntungan industri emping melinjo di dusun Kepuh.
2. Mengetahuikelayakan usaha ditinjau dai R/C pada industri emping melinjo di dusun Kepuh.

### **C. Kegunaan**

1. Bagi produsen emping melinjo di dusun Kepuh sebagai industri emping melinjo penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan masukan untuk pengembangan usaha pengolahan emping melinjo.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang sektor agribisnis, khususnya produk olahan melinjo.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam hal produksi, modal, dan tenaga kerja yang dapat membantu pengembangan usaha kecil.